

Analisis Metode Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Abjad Pada Anak Usia Dini

Sela Salsabila^{*1}, R Agustinus Arum Eka Nugroho²

Salsabilasela05@gmail.com

^{1,2,3} Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan dan Psikologi, Universitas Negeri Semarang

Abstract

Children's development greatly benefits from the ability to recognize the alphabet because it helps them prepare to become readers. The purpose of this study was to gain an in-depth understanding of the emerging phenomenon in the field regarding the role of teachers in helping young children recognize letters. To collect data for this study, researchers used a qualitative research strategy, involving the collection of information from various sources, including journals, articles, interviews, direct observations, and field observations. Based on the research findings, teachers use various techniques to help young students learn to recognize letters. These techniques include phenotypic approaches, visual methods, and kinesthetic methods. Visual methods, which involve the use of letter cards or digital media, have made it easier for children to recognize letters and become more engaged in learning. However, some children still cannot distinguish letters, and teachers have noticed this has been happening since the beginning of the school year or after the lesson. The root of the problem is a lack of experience memorizing letters before entering school. Because it is so important for children's learning process, parents and the surrounding community also assist teachers.

Key Word: learning methods, letter recognitin preschool teacher

Abstrak

Pertumbuhan anak-anak sangat diuntungkan dengan kemampuan mengenali alfabet karena akan membantu mereka mempersiapkan diri untuk menjadi pembaca. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman mendalam tentang fenomena yang muncul di lapangan terkait peran guru dalam membantu anak-anak usia dini mengenali huruf. Untuk mengumpulkan data penelitian ini, peneliti menggunakan strategi penelitian kualitatif, yang melibatkan pengumpulan informasi dari berbagai sumber, termasuk jurnal, artikel, wawancara, observasi langsung, dan observasi lapangan. Berdasarkan temuan penelitian, guru menggunakan berbagai teknik untuk membantu siswa usia dini belajar mengenali huruf. Teknik-teknik ini meliputi pendekatan fenotipik, metode visual, dan metode kinestetik. Untuk metode visual, yang melibatkan penggunaan kartu huruf atau media digital, anak-anak dapat mengenali huruf dengan lebih mudah dan menjadi lebih tertarik untuk belajar. Meskipun demikian, beberapa anak masih belum dapat membedakan huruf, dan guru menyadari bahwa hal ini telah terjadi sejak awal tahun ajaran atau setelah pembelajaran. Kurangnya pengalaman menghafal huruf sebelum masuk sekolah merupakan akar permasalahannya. Karena sangat penting bagi proses pembelajaran anak-anak, orang tua dan masyarakat sekitar juga turut membantu guru.

Kata Kunci : Metode Pembelajaran, Guru paud, Pengenalan Huruf

PENDAHULUAN

Pendidikan yang bermutu harus dimulai sejak dini untuk mendukung perkembangan kepribadian dan kemandirian generasi muda. Salah satu program pendidikan anak usia dini (PAUD) yang mereka ikuti adalah taman kanak-kanak. Untuk anak usia 4 sampai 6 tahun,

taman kanak-kanak merupakan program pendidikan anak usia dini. Taman Kanak-kanak (TK) merupakan salah satu program pemerintah untuk membantu anak-anak tumbuh dan mempersiapkan diri memasuki perguruan tinggi (Ayuni, Marini, Fauziddin, & Pahrul, 2021; Shaleh & Anhusadar, 2021). Karena mempersiapkan anak-anak untuk berkonsentrasi mempelajari dunia luar dan lingkungan sekitar mereka, pendidikan anak usia dini sangatlah penting. Karena perkembangan kecerdasan mereka yang pesat, remaja pada usia ini membutuhkan pengasuhan yang cermat (Fadlilah, 2020; Amira Adlina Ulfah, Dimiyati, & Putra, 2021). Anak-anak akan cepat menyerap informasi dan mulai membangun kemampuan berpikir kritis mereka. Oleh karena itu, pendidikan anak usia dini sangat penting bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Kegiatan pembelajaran harus dapat meningkatkan motivasi dan semangat belajar siswa agar dapat mengoptimalkan keterampilan dan potensi pendidikan anak usia dini.

Pengenalan huruf termasuk aspek pengembangan bahasa yang harus dioptimalkan. Kemampuan mengenal huruf ini terlihat sebagai kemampuan yang sederhana. Namun, kemampuan mengenal huruf ini penting sebagai langkah awal untuk anak agar mahir dalam keterampilan membaca. Hal ini sejalan dengan pendapat (Muzdalifah & Komalasari) bahwa sangat penting untuk merangsang perkembangan bahasa pada anak sejak usia dini, karena memperkenalkan huruf adalah langkah awal dalam proses membaca bagi anak. Menurut pendapat Rislina dan Kan (dalam Triana et al., 2020) mengenal huruf adalah suatu aktivitas kognitif dengan menstimulasi melalui pendengaran dan penglihatan. Mengenalkan huruf pada anak hendaknya menggunakan huruf kecil terlebih dahulu daripada huruf besar, hal ini dikarenakan anak akan lebih sering menemukan dan melihat huruf-huruf kecil dalam kata atau kalimat di kehidupan sehari-hari. Memperkenalkan huruf kepada anak sangat penting agar mereka memahami bentuk dan bunyi huruf sejak dini, serta meningkatkan kemampuan mengenali huruf secara bertahap. Selain itu, ketrampilan membaca merupakan bagian penting dari perkembangan pengetahuan anak, yang dibangun melalui kemampuan memahami teks secara tepat. Selain itu, menulis memberi anak-anak cara untuk meniru bentuk huruf menggunakan garis dan lengkungan, yang membantu mereka mengembangkan kemampuan membaca dan menulis. Baik di atas kertas maupun di papan tulis, keterampilan menulis seorang anak menunjukkan seberapa baik guru memperkenalkan huruf. Anak-anak dapat menulis ulang huruf dari a sampai z dan dapat mengucapkan bunyi. Keberhasilan ini dapat dilihat dari kemampuan anak dalam membaca.

Pengenalan huruf pada anak dilakukan dengan merangsang mereka untuk mengenal dan memahamisymbol – simbol dalam abjad, sehingga ketika memasuki sekolah dasar, anak tidak mengalami kesulitan dalam menguasai keterampilan membaca permulaan. Anak-anak perlu diperkenalkan dengan alfabet agar mereka dapat memahami karakteristik setiap huruf, termasuk bentuk, bunyi, dan gaya penulisannya. Langkah pertama dalam meningkatkan kemampuan membaca adalah memahami huruf. Dasar fundamental untuk memahami berbagai bidang studi adalah kemampuan membaca. Mulai ketrampilan membaca seseorang dapat mengakses dan memahami formasi disekitarnya dengan lebih mudah. Proses belajar mengenal

huruf merupakan bagian fundamental dalam perkembangan kemampuan membaca dan menulis.

Pertingnya perkembangan kemampuan berbahasa, terutama dalam hal pengenalan huruf, memiliki peranan penting bagi anak usia 4-6 tahun, karena pada usia 4-5 tahun, anak memiliki kemampuan luar biasa dalam menyerap informasi dalam jumlah besar, menangkap informasi dengan sangat cepat, dan semakin banyak informasi yang diterima, semakin banyak pula yang dapat mereka pahami. Selain itu, anak pada anak usia dini memiliki energi tinggi dan kemampuan untuk mempelajari bahasa secara menyeluruh, hampir sebanyak yang diajarkan kepada mereka. Oleh karena itu, pengenalan huruf sejak usia dini idealnya dilakukan melalui metode yang berbasis sosialisasi, serta pendekatan pembelajaran membaca yang menyenangkan dan tidak membebani anak.

Kemampuan mengenali huruf merupakan salah satu komponen perkembangan bahasa anak, menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2009 tentang standar pendidikan anak usia dini. Hal ini mencakup kemampuan mengenali simbol huruf dan huruf pertama nama benda. Kemampuan anak untuk memahami dan mengidentifikasi simbol tertulis berupa huruf alfabet yang mewakili bunyi bahasa disebut keterampilan pengenalan huruf. Keterampilan ini ditunjukkan ketika anak dapat mengenali simbol huruf tertentu dan memahami maknanya, misalnya ketika mengucapkan huruf awal sebuah kata. Dengan menggunakan alfabet, seseorang dapat menggabungkan kata-kata untuk membentuk kalimat yang digunakan dalam komunikasi interpersonal. Ke-26 huruf penyusun alfabet disusun secara sistematis agar sesuai dengan bunyi yang digunakan dalam bahasa tulis. Anak-anak diperkenalkan dengan alfabet dengan tujuan untuk mengajarkan mereka membedakan vokal dan konsonan. Hal ini penting karena beberapa huruf, termasuk D dan B, F, P dan V, serta M dan, memiliki bentuk yang serupa tetapi bunyinya berbeda. Oleh karena itu, anak-anak harus diajari huruf berulang kali dan dengan sabar agar mereka mahir mengenali huruf-huruf alfabet. Saat belajar membaca, anak-anak yang sudah mengenal alfabet dan dapat menyebutkan huruf-hurufnya biasanya lebih mudah kesulitan daripada mereka yang belum.

Permasalahan saat ini banyak anak yang belum mengenal huruf alphabet masih ada juga anak di kelompok B yang belum bisa menyebutkan huruf secara benar. Salah satu jawaban yang mungkin untuk permasalahan ini adalah dengan melibatkan anak-anak dalam latihan membuat sketsa yang dapat meningkatkan pemahaman mereka tentang apa yang mereka pelajari. Kegiatan menggambar ini sangat menarik perhatian anak sehingga anak bersemangat untuk belajar. Kegiatan menggambar ini adalah salah satu latihan yang mungkin mendukung pembelajaran anak-anak. Anak-anak akan belajar mengenal huruf melalui latihan ini karna kegiatan menggambar ini, nanti anak akan menggambar hewan atau buah yang ada tulisan atau nama dari hewan atau buah tersebut. kemudian guru akan menyuruh anak untuk menggambar sambil ditanya itu gambar apa dan sambil mengenalkan huruf yang ada di gambar tersebut. kegiatan menggambar ini merupakan instrumen yang dapat digunakan pendidik untuk

mengajar. Anak-anak dapat belajar memahami huruf dengan cepat dengan bantuan latihan ini. Masa bayi awal ditandai dengan belajar sambil bermain, oleh karena itu media pembelajaran akan menjadi sangat penting jika berkaitan dengan kelompok usia tersebut.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di TK Pertiwi 49 yang terletak di jalan raya ngijo, desa ngijo kecamatan gunung pati kabupaten Semarang Provinsi Jawa Tengah di peroleh informasi yaitu masih ada nya anak kelompok B yang belum bisa mengenal huruf abjad, permasalahan ini terjadi dikarenakan kurangnya perhatian orang tua ke anak. Akibatnya, banyak balita masih kesulitan mengidentifikasi huruf atau mengucapkan bunyi huruf dengan benar ketika mereka mulai mengenal alfabet. Merupakan tanggung jawab guru untuk mendukung kebutuhan anak dan memberikan insentif. Saya memilih TK Pertiwi 49 karena saya yakin beberapa siswa di sana masih asing dengan huruf atau belum tahu cara membedakannya. Selain itu, saya memilih judul ini karena saya tertarik pada bagaimana guru dapat membantu anak-anak mengenali huruf dan bagaimana mengajar anak-anak yang belum mengenal alfabet. Pengenalan huruf merupakan salah satu aspek dalam perkembangan bahasa anak yang berperan penting dalam mempersiapkan mereka untuk untuk belajar membaca dengan lebih mudah. Jika anak telah memahami berbagai bentuk huruf, mengetahui nama huruf, dan dapat menyebutkannya, maka proses belajar membaca akan menjadi lebih lancar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan mengenai peran guru dalam membantu anak usia dini mengenal huruf. Pendekatan kualitatif dipilih karena sesuai dengan karakteristik penelitian yang berfokus pada pemahaman konteks sosial dan perilaku subjek penelitian secara holistik dan deskriptif. Menurut M. Sobry Sutikno dan Prosmala Hadi (2020), penelitian kualitatif sebagai salah satu metode dalam penelitian belum memiliki definisi yang pasti dan belum ada kesepakatan umum mengenai penggunaannya. Penelitian ini dilakukan di TK Pertiwi 49 yang terletak di jalan raya ngijo, desa ngijo kecamatan gunung pati, kabupaten semarang, provinsi jawa tengah. Untuk subjek pada penelitian ini adalah guru paud, sementara untuk teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu, mengambil berbagai informasi melalui berbagai sumber seperti jurnal, artikel, serta wawancara, observasi, dan observasi secara langsung. Dengan pendekatan dan desain melalui penelitian ini, diharapkan bisa diperoleh pemahaman yang komprehensif mengenai peran guru dalam membantu anak TK yang belum mengenal huruf, serta faktor-faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang dilakukan peneliti dalam analisis metode guru dalam meningkatkan kemampuan mengenal huruf pada anak usia dini, bahwa metode yang digunakan guru dapat bervariasi, namun beberapa pendekatan yang umum yang digunakan yaitu, metode fenotik: mengajarkan anak – anak hubungan antara suara dan huruf, Metode visual: menggunakan kartu huruf, gambar, atau media digital untuk membantu anak –

anak mengenali huruf, Metode kinestetik: menggunakan aktivitas yang melibatkan Gerakan tubuh untuk membantu anak – anak mengingat huruf. Guru menggunakan alat bantu visual seperti kartu huruf, gambar, atau media digital supaya dapat membantu anak – anak mengenali huruf dan meningkatkan minat belajar. Penggunaan kartu huruf diharapkan dapat menjadi Langkah awal bagi anak dalam mengenal huruf dan mulai belajar membaca. Karena pengenalan huruf dan keterampilan membaca sangat erat kaitannya, anak-anak yang belum melek huruf akan kesulitan memahami ajaran. Setelah mereka terbiasa dengan huruf, belajar membaca akan lebih mudah bagi anak-anak. Kartu huruf berfungsi sebagai alat bantu membaca dengan menampilkan bentuk dan gambar huruf beserta teks untuk membantu anak-anak mengidentifikasi dan mengingat makna gambar tersebut. Namun untuk anak yang berkebutuhan khusus, guru dapat menyesuaikan metode pengajaran dengan beberapacara yaitu yang pertama menggunakan pendekatan multisensory untuk anak – anak dengan kebutuhan khusus, yang kedua dengan cara menggunakan teknologi untuk membantu anak – anak dengan kesulitan belajar, dan cara yang ketiga yaitu menggunakan metode pembelajaran yang berbasis pada minat dan kebutuhan anak. Setelah guru menerapkan metode tersebut anak – anak dapat menunjukkan perubahan positif dalam kemampuan mengenali huruf dan minat belajar setelah guru menerapkan metode yang efektif. Guru memiliki tantangan utama dalam mengajarkan huruf kepada anak meliputi kesulitan anak – anak dalam memahami konsep huruf, kurangnya minat belajar anak – anak, keterbatasan sumber daya dan teknologi. Cara mengatasi tantangan tersebut untuk memastikan efektivitas pembelajaran guru dapat mengatasi dengan menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan interaktif, menggunakan teknologi untuk meningkatkan minat belajar anak – anak, bekerja sama dengan orang tua dan lingkungan sekitar untuk mendukung proses pembelajaran.

Dalam pembelajaran pengenalan huruf melalui metode tersebut di TK Pertiwi 49 masih ada beberapa anak yang belum mengenal huruf Ketika mereka masuk ke kelas, guru dapat menyadari adanya anak yang kesulitan mengenal huruf sejak awal tahun ajaran atau setelah melakukan evaluasi awal. Diketahui tanda – tanda yang menunjukkan bahwa seorang anak belum mengenal huruf dapat meliputi kesulitan dalam mengenali huruf, kesulitan dalam membedakan antara huruf yang serupa, kurangnya minat dalam belajar huruf. Penyebab utama anak – anak belum mengenal huruf yaitu kurangnya pengalaman belajar huruf sebelum masuk sekolah, kesulitan belajar yang tidak terdeteksi, kurangnya dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar. Namun guru memiliki tantangan terbesar yang dihadapi dalam mengajarkan huruf kepada anak – anak yang belum mengenal huruf, tantangan tersebut meliputi menyesuaikan metode pengajaran untuk memenuhi kebutuhan anak – anak yang berbeda, meningkatnya minat belajar anak – anak. Anak terlihat mengalami kesulitan dalam menyebutkan huruf – huruf. Mereka juga sering tertukar dalam melafalkan atau mengenali huruf yang memiliki kemiripan bentuk atau bunyi, seperti “d” dan “b”, “f” dan “v”, “m” dan “n”, “p” dan “b”, serta “m” dan “w”. Selain itu, anak juga mengalami kesulitan Ketika diminta menyebutkan kata yang di mulai dengan huruf tertentu, maupun saat diminta mengidentifikasi huruf awal dari sebuah kata. Cara guru menangani anak yang belum mampu mengenali huruf

dengan menggunakan metode pembelajaran yang individual dan berbasis pada kebutuhan anak, menggunakan teknologi untuk meningkatkan minat belajar anak – anak berkolaborasi dengan orang tua serta dukungan dari lingkungan sekitarnya untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran ini ada partisipasi orang tua dan pengaruh lingkungan sekitar karena itu sangat penting dalam kegiatan pembelajaran anak, guru dapat menjalin Kerjasama dengan orang tua serta melibatkan lingkungan sekitar guna mendukung proses belajar dan membantu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal huruf.

Guru memiliki berbagai tanggung jawab penting dalam proses pembelajaran Bersama siswa, serta memegang peranan sentral dalam dunia pendidikan. Guru harus mampu mendorong semangat belajar peserta didik. Khususnya dalam pendidikan anak usia dini Islam, guru harus lebih kreatif dalam memotivasi anak untuk belajar dan merencanakan berbagai kegiatan karena pada usia tersebut, anak-anak akan cepat kehilangan minat jika proses pembelajaran tidak menarik bagi mereka. Peran guru mencakup semua jenis keterlibatan dalam membimbing dan mendidik siswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Guru dapat menilai perkembangan anak melalui kegiatan ini dengan menggunakan berbagai teknik evaluasi, termasuk observasi langsung, yang melibatkan pengamatan anak saat mereka belajar dan berinteraksi dengan lingkungannya; tes tertulis untuk mengukur kemampuan pengenalan huruf anak; dan portofolio yang berisi contoh-contoh karya anak untuk mengukur kemajuan mereka. Strategi pembelajaran tertentu diperlukan untuk mencapai proses pembelajaran yang diinginkan. Pendidikan anak usia dini merupakan tantangan bagi para pendidik.

Guru dan pendidik menghadapi beragam sifat anak, perilaku yang tidak menentu, dan terkadang perilaku buruk yang sulit dikendalikan. Untuk mengatasi variasi perilaku dan karakter ini selama proses pembelajaran langsung, guru harus menciptakan strategi pembelajaran yang khusus. Guru harus memahami taktik pembelajaran yang akan mereka gunakan bersama murid-muridnya dan memodifikasinya sesuai kebutuhan. Keberhasilan dan efektivitas proses pembelajaran dapat dipengaruhi oleh metode yang dipilih, yang mungkin mencakup penciptaan suasana belajar yang ramah dan mendukung yang memfasilitasi pemahaman anak terhadap informasi (Ramadhani dkk., 2020). Guru juga harus menguasai beragam strategi pembelajaran, alih-alih hanya bergantung pada satu strategi saja, untuk menjamin hasil belajar terbaik. Menggunakan beragam teknik dapat membantu anak-anak mengurangi kebosanan saat belajar dan mendorong keterlibatan aktif.

Pengamatan guru selama kegiatan kelas menjadi dasar uraian di atas. Bersamaan dengan fase perencanaan dan pelaksanaan pendidikan, keterlibatan instruktur Kelompok B dalam menyajikan alfabet dengan berbagai cara sangat penting untuk mendorong perkembangan kemampuan berbahasa siswa usia dini. Berikut beberapa alasannya:

1. Pentingnya Kemampuan Mengenal Huruf

Kemampuan mengenali huruf merupakan salah satu komponen tahap perkembangan anak, menurut Soenjono Dardjowidjojo (2023). Awalnya, anak-anak tidak memahami hubungan antara bentuk huruf dan bunyinya, tetapi seiring waktu, mereka mampu mengenali bentuk huruf dengan baik dan memahami maknanya. Menurut Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik, keterampilan ini menunjukkan kemampuan anak untuk mengenali simbol atau ciri dalam sistem tulisan yang mewakili bunyi bahasa.

Menurut Dardjowidjojo, kemampuan dalam mengenali huruf merupakan salah satu aspek dalam tahapan perkembangan anak, dimana mereka mengalami perubahan dari ketidak tahuan menjadi memahami keterkaitan antara bentuk huruf dan bunyinya, hingga akhirnya mampu mengenali serta memberi makna terhadap huruf tersebut. Pencapaian pada kemampuan mengenal huruf bisa terlihat ketika seorang anak dapat memberikan makna pada huruf-huruf tersebut, sehingga mereka mampu mengidentifikasi huruf awal dalam kata yang diberikan. Untuk mengembangkan kemampuan literasi anak, diperlukan media yang dapat memotivasi mereka untuk belajar. Menurut Henry Guntur Tarigan, pengenalan huruf merupakan proses yang dilakukan untuk menyampaikan pesan yang diinginkan melalui kata-kata atau bahasa tulis. Tahapan perkembangan pengenalan huruf meliputi: tahap fantasi, tahap pembentukan konsep diri, tahap membaca gambar, tahap pengenalan bacaan, dan tahap membaca lancar.

Menurut Hamalik dalam Arsyad, pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan minat dan keingintahuan baru, meningkatkan semangat belajar, merangsang keterlibatan aktif siswa, serta memberikan pengaruh positif secara psikologis pada anak-anak. Arief S. Sardiman menyatakan bahwa penggunaan media yang tepat dan bervariasi dapat mengatasi sikap pasif anak, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar, memungkinkan terjadinya interaksi langsung antara anak dengan lingkungan dan kenyataan, serta memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri sesuai minat dan kemampuannya. Sementara itu, menurut Nana Sudjana, media gambar merupakan media visual dua dimensi yang berfungsi menyampaikan fakta atau informasi. Menurut Sudarwan, media gambar memiliki sejumlah keunggulan, seperti bersifat konkret, tidak terlalu dibatasi oleh ruang dan waktu, membantu memperjelas materi, mendukung keterbatasan indra, mudah ditemukan, dan biayanya relatif terjangkau.

Kemampuan berbahasa merupakan komponen penting dalam perkembangan anak usia taman kanak-kanak. Terdapat korelasi yang kuat antara kemampuan kognitif dan perkembangan linguistik anak. Proses berpikir metodis anak tercermin dalam cara mereka berbicara. Keterampilan berbahasa tidak hanya mencakup berbicara, tetapi juga kemampuan penting mendengarkan, membaca, dan menulis. Meskipun mereka belum diharapkan untuk menghafalnya, anak-anak diperkenalkan dengan berbagai bentuk huruf dalam pendidikan anak usia dini, terutama antara usia 4 dan 5 tahun. Sebelum anak-anak dapat memahami isi sebuah frasa utuh, mereka harus terlebih dahulu mampu mengenali bentuk huruf kapital dan huruf kecil. Mengenali dan mempelajari bentuk huruf merupakan langkah awal yang krusial.

Kemampuan mengenal huruf tampak sebagai keterampilan yang sederhana, namun sangat penting untuk dikuasai oleh anak – anak di jenjang taman kanak – kanak. Pengenalan huruf menjadi fondasi awal dalam pengembangan ketrampilan membaca. Oleh karena itu, diperlukan berbagai metode pembelajaran yang menarik dan efektif agar anak – anak termotivasi untuk belajar serta mampu mengenal huruf dengan baik. Salah satu ketrampilan yang mulai muncul pada anak usia dini pengenalan terhadap huruf abjad. Perkembangan bahasa pada tahap ini sangat berkaitan erat dengan kemampuan kognitif anak. Pola pikir anak tercermin secara metodis dalam ucapannya. Perkembangan bahasa meliputi mendengarkan, membaca, dan menulis, selain berbicara. Anak-anak dapat diperkenalkan dengan bentuk-bentuk huruf di taman kanak-kanak, tetapi mereka belum diharapkan untuk menghafal huruf kecil atau huruf besar.

2. Pentingnya Pengenalan Huruf

Pengenalan huruf sejak usia TK adalah hal yang paling penting pengajarannya harus melalui proses sosialisasi, dan metode pengajaran membaca tanpa membebani dengan kegiatan belajar yang menyenangkan. Carol Seefeldt dan Barbara A. Wasik mengatakan bahwa membaca merupakan ketrampilan berbahasa merupakan suatu proses yang melibatkan aspek fisik dan psikologi. Jenis ketrampilan yang dikembangkan meliputi huruf cetak. Mempelajari huruf merupakan langkah awal penting dalam membentuk kemampuan membaca pada anak. Perkembangan bahasa, khususnya dalam mengenal huruf, sangat penting bagi anak usia 4- 5 tahun, karena pada saat ini anak memiliki kemampuan menyerap informasi dengan cepat dan dalam jumlah besar. Kapasitas ingatan mereka meningkat seiring dengan banyaknya pengetahuan yang mereka terima. Selain itu, anak-anak usia empat hingga lima tahun sangat energik dan bersemangat untuk belajar.

Anak – anak usia taman kanak – kanak umumnya mulai diperkenalkan dengan huruf alfabet serta belajar menyusun, anak – anak juga diajarkan cara menggunakan huruf – huruf tersebut. Mereka belajar tentang bunyi bahasa, termasuk bunyi vokal dan konsonan, cara mencampurnya, dan kosakata seperti kata sifat dan kata benda. Anak – anak taman kanak – kanak yang telah mengenal huruf umumnya menunjukkan kemampuan awal dalam membaca yang lebih baik dibandingkan dengan yang belum mengenalnya. Mengenalkan huruf kepada anak sejak dini sangatlah penting agar mereka siap belajar membaca dan menulis. Anak-anak dengan kemampuan pengenalan huruf yang baik biasanya memiliki kemampuan membaca yang lebih baik. Oleh karena itu, guru harus memberikan stimulasi yang tepat untuk memastikan anak-anak memahami huruf secara menyeluruh. Karena bayi sangat tertarik pada bunyi, belajar mengenali huruf merupakan langkah awal yang penting dalam mengidentifikasi berbagai bunyi dan simbol. Maka sebelum mengenali bentuk huruf, sebelum mengenal huruf anak perlu terlebih dahulu mendengar bunyinya dengan jelas. Untuk mendukung hal ini, pengenalan huruf idealnya dilakukan melalui media yang menarik dan disampaikan secara konsisten agar lebih mudah terekam dalam ingatan anak.

3. Peran Guru dalam Meningkatkan Pengenalan huruf Pada Anak TK

Guru mempunyai peran yang sangat penting dalam tahap awal perkembangan literasi anak usia dini, khususnya dalam mengenalkan huruf. Melalui beragam metode pembelajaran menarik yang disesuaikan dengan karakteristik anak TK, seperti permainan edukatif, lagu, dan media visual, guru membantu anak-anak mempelajari bentuk, nama, dan bunyi huruf dengan cara yang menyenangkan. Selain itu, guru juga berperan sebagai fasilitator, menciptakan lingkungan belajar yang suportif dan memberikan stimulasi yang tepat untuk memotivasi anak-anak belajar membaca. Dengan kesabaran dan kreativitas, guru mampu menumbuhkan minat baca sejak dini, yang menjadi dasar penting bagi keberhasilan pendidikan anak di jenjang selanjutnya.

Peran guru di lembaga PAUD dalam proses pembelajaran di dalam kelas, sangat berperan aktif dalam membantu proses pertumbuhan dan perkembangan anak baik dari fisik motorik, sosial maupun emosional. Guru harus selalu memberi rangsangan atau stimulus dan membimbing untuk mengembangkan kognitif anak sejak dini sehingga anak mampu menghasilkan banyak gagasan atau jawaban yang relevan dan arus pemikiran yang lancar, kemampuan beradaptasi dan menyelesaikan masalah yang dihadapi merupakan bekal penting bagi anak agar kelak tumbuh menjadi individu yang mandiri dan mampu memenuhi kebutuhannya sendiri. Mengingat betapa pentingnya guru dalam mendorong perkembangan berbagai keterampilan anak usia dini, para peneliti terdorong untuk melakukan studi yang mengkaji strategi yang digunakan guru untuk membantu siswa TK Pertiwi 49 menjadi lebih mahir dalam mengenali huruf. Tujuan studi ini adalah untuk memantau dan menilai bagaimana hasil belajar anak dipengaruhi oleh metode atau pendekatan yang digunakan guru.

Peran guru memiliki dampak yang signifikan terhadap pemahaman anak terhadap pelajaran di sekolah (Octavia, 2021). Oleh karena itu, guru berperan penting dalam membantu siswa tumbuh dengan sukses dan memastikan bahwa pengetahuan yang mereka pelajari dapat diterapkan di masa depan. Menerapkan strategi pembelajaran yang tepat sangat penting untuk mendorong pembelajaran dan mencapai hasil terbaik. Tanpa taktik yang tepat, kegiatan belajar mengajar biasanya kurang efisien dan efektif, sehingga menyulitkan pencapaian tujuan pembelajaran (Yuliana & Wurinta 2020). Guru bertanggung jawab untuk mengajar, melatih, dan menilai siswa. Salah satu tugas dan tanggung jawab guru adalah membantu siswa mengembangkan kepribadian mereka, baik di dalam maupun di luar kelas. Untuk meningkatkan perkembangan anak usia dini, guru memainkan peran penting dalam pendidikan anak. Salah satu bidang penting yang harus dikembangkan sejak dini adalah perkembangan bahasa. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung perkembangan literasi pada generasi muda. Terdapat tiga peran utama yang dijalankan guru dalam membantu anak mengembangkan kemampuan membaca, yaitu merancang kegiatan, melakukan atau memfasilitasi pembelajaran, serta mengevaluasi hasilnya. Dalam hal ini, guru bertindak sebagai perancang pembelajaran dengan Menyusun aktivitas yang dapat mendorong kemajuan kemampuan membaca anak.

Guru harus bisa sabar serta kreatif dalam mengajari berbagai macam tipe anak. Pada dasarnya, anak memiliki bakat dan potensi sejak dilahirkan salah satunya yaitu kemampuan literasi. Bakat literasi anak perlu dikembangkan agar lebih maksimal kedepannya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan terkait Analisis Metode Guru untuk meningkatkan ketrampilan mengenali huruf pada anak usia dini guru menggunakan berbagai metode pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan anak. Alat bantu visual terbukti efektif dalam menarik minat anak dan mempercepat proses pengenalan huruf. Anak-anak yang tidak mengenal huruf akan mengalami kesulitan dalam belajar membaca, yang berdampak pada pemahaman pelajaran secara keseluruhan. Oleh karena itu, pengenalan huruf menjadi tahap penting dalam proses belajar membaca.

UCAPAN TERIMA KASIH

Saya mengucapkan terimakasih yang sebesar besarnya kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan, dan inspirasi selama proses penulisan artikel ini. Ucapan terimakasih khusus saya tujukan kepada dosen pembimbing serta rekan – rekan yang telah memberikan arahan dan masukan yang sangat berarti. Saya juga ingin mengucapkan terimakasih kepada seluruh narasumber dan pihak terkait yang telah meluangkan waktu dan berbagi informasi penting yang menjadi bagian dari penulisan ini. Semoga artikel ini dapat membawa manfaat positif bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. W., Drupadi, R., & Syafrudin, U. (2021). Hubungan Penggunaan Media Kartu Huruf dengan Kemampuan Membaca Permulaan Anak Usia 5-6 Tahun. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 4(1), 73–81. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v4i1.11958>
- Danita, F., & Wirman, A. (2023). Bagaimana Proses Pengenalan Membaca Awal yang Sesuai untuk Anak Usia Dini? *Aulad: Journal on Early Childhood*, 6(3), 345–350. <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.518>
- Dewi, N. R. (2024). Peran Guru dalam Pemanfaatan Teknologi Digital untuk Menumbuhkan Literasi pada Anak Usia Dini. *SINAU Seminar Nasional Anak Usia Dini*, 198–206. Retrieved from <https://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/sinau/article/view/2228%0Ahttps://proceeding.uingusdur.ac.id/index.php/sinau/article/download/2228/1080>
- Eri S., Kasmianti, & Ufiah Ramlah. (2024). Peran Guru Dalam Pengenalan Huruf Abjad Melalui Media Kartu Huruf Dalam Mengembangkan Kemampuan Berbahasa Pada Anak Usia Dini Di Tk Pgri Sindue Kabupaten Donggala. *Ana' Bulava: Jurnal Pendidikan Anak*, 5(1), 67–87. <https://doi.org/10.24239/abulava.vol5.iss1.152>

- Firman, W., & Anhusadar, L. (2022). Peran Guru dalam Menstimulasi Kemampuan Kognitif Anak Usia Dini. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 3(2), 28–37. <https://doi.org/10.19105/kiddo.v3i2.6721>
- Isnaini, A., Mayasita, T., & Mufaro'ah. (2024). Peran Guru dalam Literasi Membaca untuk Meningkatkan Keterampilan Bahasa Anak Usia Dini di TK Dharma Maitreya. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 1–8. <https://doi.org/10.47134/paud.v2i2.1043>
- Jamil, I. M., & Dewita. (2024). PERMAINAN KOTAK ALFABET DALAM MENINGKATKAN PENGENALAN HURUF ALPHABET BOX GAME IN IMPROVING LETTER RECOGNITION. *Eesti NSV Teaduste Akadeemia Toimetised. Keemia. Geoloogia*, 1–10.
- Nugrahani, I., Putro, K. Z., & Rohmah, L. (2024). Peran Guru Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini. *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 11(1), 85–93. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v11i1.23466>
- Patty, D. Y., Marzuki, K., & Susilawati, S. (2022). Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Melalui Permainan Dengan Kartu Huruf Pada Anak Usia Dini TK Nyiur Jakarta. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 397–402. Retrieved from <http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/239%0Ahttps://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/download/239/219>
- Pramesti, N. A., Mulyana, Edi Hendri, & Purwati. (2024). Penggunaan Buku Bacalah 1 untuk Meningkatkan Kemampuan Anak dalam Mengenal Huruf Abjad di RA Adawiyah Kecamatan Banjarsari. *Indonesian Research Journal on Education*, 4(4), 1276–1278.
- Raihan, A., Bahrin, Fauzia, S. N., Khoiriyah, & Rahmi. (2023). Strategi Guru dalam Mengembangkan Kemampuan Bahasa pada Anak Usia 5-6 Tahun di TK Al-Amin Lawe Cimanok Aceh Selatan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, 8(2), 47–58.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 9680–9694.
- Sari, N. R., Hayati, F., & Harfiandi. (2021). Analisis Kemampuan Mengenal Huruf Abjad pada AnakKelompok A di TK Bungong Seleupok Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa*, 2(1), 1–13.
- Sariwati M., Vebiyanti N., H. K. (2014). *Upaya Guru dalam Meningkatkan Kemampuan Pembelajaran Siswa TK Pembina 31 Kota Tidore Kepulauan*. 10(11), 241–245.
- Witasari, R., & Rahma, T. A. (2022). Strategi Guru Kelas dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Anak melalui Media Flash Card. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 2(2), 87–98. https://doi.org/10.37680/absorbent_mind.v2i02.2000